

**PENDIDIKAN KARAKTER SISWA TINGKAT PENDIDIKAN
DASAR DI DESA DUKUH KECAMATAN MOJOLABAN
SUKOHARJO PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NOVIA KUSUMAWATI

A210160204

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENDIDIKAN KARAKTER SISWA TINGKAT PENDIDIKAN
DASAR DI DESA DUKUH KECAMATAN MOJOLABAN
SUKOHARJO PADA MASA PANDEMI COVID-19**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NOVIA KUSUMAWATI

A210160204

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing


(Drs. Djumali, M.Pd)

NIDN. 06 1306 5401

HALAMAN PENGESAHAN
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA TINGKAT PENDIDIKAN
DASAR DI DESA DUKUH KECAMATAN MOJOLABAN
SUKOHARJO PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

OLEH

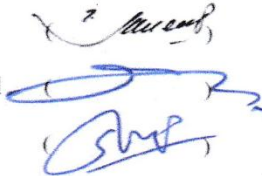
NOVIA KUSUMAWATI

A210160204

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 02 Maret 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Djumali, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Surya Jatmika, S.Pd., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 02 Maret 2021
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,

(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum.)
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 18 Februari 2021

Penulis



NOVIA KUSUMAWATI

A210160204

**PENDIDIKAN KARAKTER SISWA TINGKAT PENDIDIKAN DASAR DI
DESA DUKUH KECAMATAN MOJOLABAN SUKOHARJO PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter siswa Tingkat Pendidikan Dasar di Desa Dukuh Kecamatan Mojolaban Sukoharjo pada Masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru tingkat pendidikan dasar, orang tua wali murid dan wali murid atau peserta didik. Objek penelitian ini ialah di desa Dukuh Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, serta menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter siswa tingkat pendidikan Dasar di desa Dukuh Mojolaban Sukoharjo ialah dengan membiasakan diri pada anak dalam kesehariannya untuk selalu berkarakter, berkata jujur, melakukan kebiasaan solat tepat waktu salah satunya dan berusaha mengerjakan sesuatu hal secara mandiri serta disiplin waktu. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam pembiasaannya ialah kejujuran, religius, kerja keras, mandiri, serta disiplin.

Kata kunci: pendidikan, pendidikan karakter, pendidikan dasar.

Abstract

This study aims to determine the character of students at the Primary Education Level in Dukuh Village, Mojolaban Sukoharjo District during the Covid-19 Pandemic. This type of research is a qualitative research with a descriptive design. The subjects of this study were the principal, teachers at the level of basic education, parents of parents and guardians of students or students. The object of this research is in the village of Dukuh, Mojolaban District, Sukoharjo. Data collection techniques used include observation, *interview* (interview), and documentation. To ensure the validity of the data, the researcher used source triangulation and technique triangulation. The data analysis technique uses an interactive model, namely data collection, data reduction, and drawing conclusions or verification. The results of this study indicate that character education for students at the basic education level in the village of Dukuh Mojolaban Sukoharjo is to familiarize themselves with children in their daily

lives to always have character, tell the truth, do the habit of praying on time, one of them and trying to do things independently and with time discipline. -the values instilled in his habituation are honesty, religion, hard work, independence, and discipline.

Keywords: education, character education, basic education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sehingga dapat berfikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana di dalam mewujudkan suasana serta proses pemberdayaan potensi dan juga pembudayaan peserta didik untuk membangun karakter pribadi yang baik untuk warga negara Indonesia, sehingga tercipta menjadi suatu bangsa yang tangguh, berwawasan, bermoral dan memiliki akhlak yang baik. “Pendidikan karakter dinilai berhasil apabila anak telah menunjukkan *habit* atau kebiasaan berperilaku baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan komitmen menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari” (Wyne dalam Mulyasa, 2011:3).

Untuk itu pembentukan karakter anak harus berkaitan dengan aspek kognitif dan dikuatkan dengan aspek afektif maupun psikomotorik. Hal ini tentunya melibatkan berbagai pihak, baik orangtua, guru, maupun lingkungan masyarakat. Pembangunan karakter menjadi sangat penting di Indonesia karena saat ini generasi muda terutama. Namun, untuk saat ini pendidikan karakter lebih dominan dalam mendidik siswa atau anak. Sejak adanya COVID-19 siswa harus belajar dan melakukan aktivitasnya di rumah. COVID-19 memberikan dampak yang buruk bagi kehidupan manusia, segala aktivitas menjadi terhambat dan terbatas.

Corona Virus Disease (COVID-19) sangat meresahkan masyarakat dunia selama lima bulan terakhir ini. Wabah ini disebabkan oleh *Novel Coronavirus*

(SARS-Cov-2) (World Health Organization, 2020a). Sebelumnya penyakit jenis ini sama sekali belum pernah terdeteksi dalam dunia medis. Wabah ini memang pertama kali dilaporkan mewabah di Wuhan, China. Virus ini berkembang dengan cepat menginfeksi manusia melalui sistem pernafasan. Per April 2020, sekitar 1.8 juta jiwa terinfeksi oleh virus ini dan sekitar ratusan ribu jiwa tersebut tidak mampu bertahan terhadap virus tersebut atau mengalami kematian di sekitar 213 negara di dunia (World Health Organization, 2020). “COVID-19 merupakan penyakit yang tergolong baru dimana penyebab, asal muasal virus ini belum diketahui secara pasti” (Chan dkk, 2020:514-523). Virus ini sangatlah berbahaya, sangat mudah menular terhadap sesama manusia. Penularan (*transmission*) virus ini terjadi melalui kontak yang dekat antar individu yang mana salah satu individu telah terinfeksi sebelumnya, kemudian mengeluarkan menyipratkan tetesan pernafasan (*droplet*) dari batuk dan bersin (Ghinai dkk, 2020:1).

Untuk mengatur hal tersebut pemerintah telah dengan tegas mengeluarkan berbagai kebijakan di segala bidang. Di bidang kesehatan, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan mengenai pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). “Di bidang pendidikan kementerian pendidikan telah mengeluarkan surat edaran mengenai pembelajaran dari rumah (*Learning from Home*)” (Sekretaris Kabinet, 2020). Begitu pula di bidang lainnya juga telah diatur tentang pembatasan dan kebijakan terbaik supaya terhindar dari pandemi ini. Sangat miris memang, namun inilah yang saat ini bias dilakukan. “Terutama di bidang pendidikan, siswa terpaksa harus belajar dari rumah dengan melakukan pola pembelajaran jarak jauh (*Remote Teaching*)” (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Desa Dukuh merupakan desa di kecamatan Mojolaban, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia. Mojolaban termasuk kedalam 12 kecamatan yang terdeteksi terdapat risiko penyebaran Covid-19 yang cukup rendah. Dengan demikian

seluruh siswa yang ada di kecamatan Mojolaban melakukan pembelajaran dari rumah (*Learning from Home*). Kondisi inilah yang dialami siswa sekarang ini. Siswa lebih banyak berinteraksi di rumah. “Sebenarnya pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh siswa di rumah selama pandemi ini tidaklah sepenuhnya menjadi buruk” (Abdussomad, 2020:107-115). Seperti halnya yang telah dipaparkan, bahwa ada sikap karakter positif siswa yang mungkin bisa tumbuh di dalam dirinya selama pembelajaran jarak jauh dari rumah ini. Salah satunya yaitu kemandirian.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif” (Arifin, 2014:140). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di desa Dukuh Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. Waktu penelitian dimulai bulan Juni hingga Oktober 2021. Subyek penelitian ini peserta didik, wali murid serta tokoh masyarakat sedangkan objek penelitian ialah pendidikan karakter.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Wawancara ialah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi. Sedangkan dokumentasi merupakan pengumpulan data baik tertulis, gambar maupun elektronik. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs dimana proses mencari informasi dengan menggunakan metode wawancara dan pemilihan narasumber berada dalam lingkup yang sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan bentuk penanaman sikap moral serta perilaku yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan seterusnya diperuntukkan untuk generasi bangsa. Sedangkan karakter ialah nilai-nilai yang khas, baik watak, akhlak yang membedakan seseorang dengan orang lain. Dari hasil penelitian ini yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa penanaman pendidikan karakter itu sangat penting guna untuk menciptakan generasi yang berkarakter. Tujuan dari pendidikan karakter ini ialah untuk membentuk atau menanamkan masyarakat yang berakhlak, bermoral, bertoleransi sesuai dengan nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila dan budaya. Dari hasil wawancara, lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dalam membentuk nilai-nilai karakter. Dengan bimbingan dan arahan yang baik dari orang tua terhadap anak sejak usia dini, maka diharapkan setelah dewasa nanti segala tindakannya selalu didasari nilai-nilai pembentuk karakter. Dari masyarakat desa Dukuh sendiri, sudah banyak dari orang tua yang membiasakan dirinya untuk selalu menanamkan nilai-nilai pembentuk karakter. Apalagi dengan kondisi saat pandemi seperti ini banyak sekali orang tua yang bekerjanya dibuat sistem *oglang* atau bergilir. Dimana orang tua lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Dengan adanya sistem tersebut orang tua akan lebih memanfaatkan waktu tersebut untuk mengajarkan anak nilai-nilai pembentuk karakter.

Hasil penelitian di salah satu sekolah tingkat dasar yang ada di desa Dukuh Mojolaban Sukoharjo, segala bentuk kegiatan telah di realisasikan dalam rangka membentuk generasi yang berkarakter. Dari kegiatan upacara rutin pada hari senin atau kegiatan apel pagi, akan tetapi kegiatan itu hanya berlangsung sebelum adanya pandemi Covid-19. Bentuk kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kedisiplinan untuk peserta didik dan sekaligus upaya bahwa kita selalu menghormati jasa para pahlawan. Lalu ada lagi kegiatan yaitu solat dhuha yang

dilaksanakan setiap hari Jum'at. Bentuk kegiatan ini merupakan penerapan dari nilai-nilai religius dan membentuk diri yang Islami. Seperti halnya pada penelitian Wilujeng (2016) proses pelaksanaan kegiatan keagamaan disekolah dilaksanakan dengan menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus dan juga terstruktur. Disini peneliti mendapatkan sampel ditempat sekolah yang mayoritas beragama Islam. Dan kegiatan bazar yang melatih peserta didik menjadi pribadi mandiri serta kerjasama. Tujuan kegiatan ini bagi sekolah ialah anak terbiasa mandiri dan bisa kerjasama dengan para teman sekelompok lalu membagi rata hasil penjualan secara adil. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wilujeng (2016) nilai karakter yang ditanamkan disekolah meliputi nilai disiplin, jujur, tanggung jawab, sopan dan santun, ikhlas, dan juga karakter toleransi. Akan tetapi seluruh kegiatan ini terhambat akan adanya pandemi *Covid-19*. Bahkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *daring* dan *luring*. Kegiatan ini membentuk pribadi yang jujur dan mandiri saat anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolahnya. Semua ini dilakukan atas dasar membentuk generasi yang berkarakter melalui pembiasaan yang ada atau yang telah direalisasikan dari pihak sekolah maupun pihak keluarga.

4. PENUTUP

Adanya pendidikan karakter untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda negara kita terutama pada siswa tingkat pendidikan dasar yang berada di desa Dukuh Mojalaban Sukoharjo. Pendidikan karakter sendiri memiliki arti yaitu bentuk penanaman sikap moral serta perilaku yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan seterusnya diperuntukkan untuk generasi bangsa. Dalam upaya penerapannya banyak melibatkan pihak-pihak yang berada di lingkungan desa Dukuh Mojalaban Sukoharjo. Dari orang tua wali, salah satu kepala sekolah yang berada di desa Dukuh, lalu perwakilan guru yang juga berada di desa Dukuh Mojalaban Sukoharjo dan peserta didik tingkat pendidikan dasar yang berada di lingkungan desa Dukuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12(2), 107-115.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Chan, J. F., Yuan, S., Koh, K. H., To, K. K., Chu, H., Yang J., Yuen, K. Y. (2020). A Familial Cluster of Pneumonia Associated with The 2019 Novel Coronavirus Indicating Person-To-Person Transmission: A Study Of Family Cluster. *Lancet*. 395(10223):514-523.
- Ghinai, I., McPherson, T. D., Hunter, J. C., Kirking, H. L, Christiansen, D., Joshi, K., Layden, J. E.: Illinois COVID-19 Investigation Team. (2020). First known person-to-person transmission of severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) in the USA. *Lancet*. pii: S0140-6736(20)30607-3.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 *Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19*. <https://kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid-19>. Diakses 30 Maret 2020.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sekretaris Kabinet Republik Indonesia. (2020). *Dasar Hukum Penanganan COVID-19*. Laman Sekretaris Kabinet Republik

Indonesia.<https://setkab.go.id/?s=Dasar+hukum+penanganan+covid&lang=id>.
Diakses 4 Mei 2020

Wilujeng, W. S. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di SD Ummu Aiman. *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

World Health Organization. (2020). *Public Statement for Collaboratiion on COVID-19 Vaccine Development*. News Room. World Health Organization.
<https://www.who.int/news-room/detail/13-04-2020-public-statement-for-collaboration-on-covid-19-vaccine-development>. Diakses 15 Mei 2020.